

# **REGISTER PERDAGANGAN DI PASAR SUKODONO, SRAGEN**

## **NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S- I

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**ASIH PURWANI**

A 310080011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**REGISTER PERDAGANGAN DI PASAR SUKODONO, SRAGEN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ASIH PURWANI**

**A 310 080 011**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


Pada tanggal, 27.....September 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.

2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.

3. Dra. Atiqa Sabardilla, M. Hum.



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan



## REGISTER PERDAGANGAN DI PASAR SUKODONO, SRAGEN

Asih Purwani  
A.310080011

### A. ABSTRAK

*Penelitian ini mengangkat masalah mengenai Register Perdagangan di Pasar Sukodono, Sragen. Penelitian ini berkaitan dengan bidang kajian sosiolinguistik yang merupakan kajian hubungan bahasa dengan masyarakat. Ada dua tujuan dalam penelitian ini, yaitu (1) untuk mendeskripsikan bentuk register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen. (2) untuk mengidentifikasi fungsi pengungkapan register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen. Objek dalam penelitian ini adalah register bahasa yang digunakan pedagang dan pembeli di pasar Sukodono, Sragen dalam proses jual-beli. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian register perdagangan berdasarkan pada bentuk dan fungsi pengungkapan register perdagangan. Pertama, pemakaian register perdagangan berdasarkan bentuk ditemukan bentuk nomina, verba, dan adjektiva. Bentuk register perdagangan yang sering muncul adalah bentuk nomina. Kedua, fungsi pengungkapan register perdagangan yang terdapat dalam tuturan jual beli. fungsi-fungsi yang dimaksud terdiri dari fungsi menanyakan harga, fungsi tawar-menawar harga, fungsi mengungkapkan perasaan, fungsi menghemat tuturan, dan fungsi menjalin hubungan akrab.*

*Kata Kunci : Sosiolinguistik, register, perdagangan*

### B. PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari, di dalam masyarakat manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi. Bahasa mempunyai tugas untuk memenuhi salah satu kebutuhan sosial manusia, menghubungkan manusia satu dengan yang lain di dalam peristiwa sosial tertentu. Peran penting bahasa dalam kehidupan manusia didasari sebagai kebutuhan primer dalam kehidupan sosial. Masyarakat sebagai salah satu tempat interaksi bahasa berlangsung secara sadar atau tidak sadar menggunakan bahasa yang hidup dalam masyarakat merupakan dua hal yang berkaitan.

Manusia melalui bahasa dapat mengidentifikasi dirinya dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat komunikasi bahasa dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya dan dapat dipergunakan dalam berbagai jenis

kegiatan misalnya, berjualan, tawar menawar, dalam dunia pendidikan dan sebagainya. Bahasa dapat dikaji dari sudut pandang sosial. Sociolinguistik mempelajari pengaruh lingkungan sosial terhadap bentuk pilihan bahasa.

Pemakaian bahasa oleh sekelompok orang ditandai oleh adanya pemilihan kosakata-kosakata tertentu sesuai dengan kelompok/profesi tertentu dinamakan register (Wardhaugh dalam Purnanto, 2002:12) Ada hubungan yang saling terkait antara bahasa dan manusia dan membagi hubungan erat antara bahasa dengan budi (manusia). Pertama, hubungan bersifat vertikal, yaitu hubungan erat antara bahasa dengan akal budi yang berbeda dengan jagad. Kedua, hubungan bersifat horisontal yaitu hubungan bahasa dengan kerjasama antara manusia yang berakal budi bahasa menjadi pemeliharaan kerjasama (Sudaryanto, 1990: 24).

Pertemuan masyarakat dari latar belakang yang berbeda ditinjau dari segi ekonomi dan status sosial yang berasal dari menengah atas sampai menengah bawah tentu bahasa yang digunakan juga berbeda dan memunculkan berbagai variasi pemakaian bahasa yang unik dan menarik. Mata pencaharian di Indonesia didominasi pada bidang perdagangan. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, banyak orang di pasar setiap harinya menjajakan dagangannya dengan bahasa tertentu, yang unik dan khas serta berbeda dengan logat bahasa daerah lain. Begitu juga pembeli memiliki logat bahasa yang khas dengan gurauan serta candaan untuk menawar barang yang ingin membelinya.

Pasar yang menjadi lokasi penelitian kali ini mempunyai luas 7000 M<sup>2</sup>, terletak di daerah yang strategis dan berdekatan dengan pusat keramaian serta mudah dijangkau para warga masyarakat sekitar, pasar Sukodono juga merupakan pasar terluas di wilayah Sukodono. Selain itu dalam pasar tersebut juga banyak menyediakan barang-barang atau kebutuhan pokok warga setempat. Terdapat berbagai jenis aktivitas yang dilakukan dalam pasar. Selain transaksi jual beli juga terdapat pedagang yang menyanyikan sebuah lagu untuk menarik minat para pembeli dengan menggunakan bahasa yang khas. Dalam kesempatan itu bahasa adalah alat untuk mencari kata

sebenarnya, sebab pemakaian bahasa pada kelompok masyarakat tertentu mencerminkan situasi sosial budaya yang sedang terjadi di masyarakat tersebut.

Pasar adalah tempat bertemunya pedagang dengan pembeli dalam kepentingannya untuk melakukan interaksi jual beli. Sebagai sebuah komunitas sosial, pasar memiliki nilai sosial yang tinggi sehingga banyak gejala sosial yang timbul di sana. Salah satunya adalah gejala kebahasaan. Pilihan bahasa sangat penting dalam mendukung interaksi jual beli di pasar. Pilihan bahasa oleh masyarakat tutur di pasar tidak pernah lepas dari situasi sosial yang ada di sekitarnya. Pedagang dan pembeli tidak selalu berasal dari lingkungan dengan suasana kebahasaan yang sama. Penelitian kali ini mengangkat judul Register Perdagangan di pasar Sukodono, Sragen diharapkan dapat mengetahui bentuk pengungkapan register perdagangan dan bagaimana fungsi sosial register. Pemikiran inilah yang kemudian menjadi dasar pijakan untuk menjadikan pemakaian register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen sebagai sebuah kajian sosiolinguistik yang mengkaji bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat pemakainnya.

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada 2 masalah yang dapat dirumuskan.

- a. Bagaimana bentuk register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen?
- b. Bagaimanakah fungsi pengungkapan register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen?

#### 2. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan penelitian yang ingin dicapai.

- a. Mendeskripsikan bentuk register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen.
- b. Mengidentifikasi fungsi pengungkapan register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen.
- c. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai register ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan secara praktis.

### 1) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pijakan dasar bagi pengguna bahasa Indonesia dalam menggunakan register, khususnya dalam transaksi jual beli di pasar sehingga mitra tutur yang tidak menggunakan register dapat memahami maksud yang ingin disampaikan oleh pengguna register. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan para peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kebahasaan serta memperkaya kosakata yang telah ada.

### 2) Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah dan memberikan khasanah perkembangan bahasa khususnya dalam bidang sosiolinguistik mengenai variasi bahasa.

## C. KAJIAN TEORI

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Sosiolinguistik sebagai cabang linguistik memandang atau menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakai bahasa di dalam masyarakat, karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak lagi sebagai individu, akan tetapi sebagai masyarakat sosial.

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam bertutur akan selalu dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di sekitarnya. Sebagaimana telah dinyatakan oleh Fishman (dalam Wijana dan Rohmadi, 2006 :7) bahwa *who speaks what language to whom and when*.

Sosiolinguistik lazim didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan pelbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan

dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Kridalaksana (dalam Chaer 2004:3).

#### **D. METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena nasional dan perspektif individu yang diteliti (Syamsudin dan Darnianti, 2006:74). Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan / angka statistik.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Objek kajian dalam penelitian ini adalah register bahasa yang digunakan penjual dan pembeli di pasar Sukodono, Sragen.

##### **3. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data yang berwujud kata, ungkapan, kalimat, wacana yang terdapat dalam register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen. Adapun sumber data diambil dari tuturan penjual dan pembeli dalam interaksi di pasar. Pemakaian bahasa perdagangan antara penjual dan pembeli diambil secara alami dan berwujud peristiwa komunikasi (tutur) sehari-hari secara wajar dalam rangka menjalankan profesinya, baik secara lisan maupun tertulis.

##### **4. Teknik Penyediaan Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode simak untuk teknik penyediaan datanya. Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 92). Di dalam metode simak terdapat teknik dasar dan teknik lanjutan.

Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena

pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Peneliti melakukan penyadapan terhadap tuturan para pedagang di pasar Sukodono, Sragen dengan menggunakan alat berupa *Handphone*. Peneliti menyadap tanpa sepengetahuan pedagang dan pembeli pada saat melakukan transaksi jual-beli di pasar.

Teknik sadap diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat cakap, teknik simak bebas, teknik rekam, dan teknik catat. (Mahsun, 2005: 93). Teknik simak libat cakap maksudnya si peneliti melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam dialog. Teknik lanjutan yang digunakan berikutnya adalah teknik rekam. Merekam dilakukan tanpa sepengetahuan penutur bahasa. Peristiwa tutur direkam dan ditranskripsikan pada kartu data sesuai dengan perumusan dan tujuan yang akan dicapai. Teknik yang digunakan peneliti berikutnya yaitu teknik catat. Menurut Purnanto (2008: 8) teknik catat dilakukan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan ungkapan atau istilah yang menandai register.

##### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika kegiatan penyediaan data selesai. Analisis data dilakukan dengan teknik kontekstual yaitu dengan cara mengacu pada kerangka kerja komprehensif.

Purnanto (2002: 9) memaparkan bahwa analisis register sebagai bentuk pemakaian bahasa dengan mempertimbangkan segi sosial, situasional, dan kultural yang melatarbelakanginya. Sebagaimana diungkapkan oleh Purnanto (2002: 9) bahwa analisis dengan kerangka kerja komprehensif bertumpu pada:

- “1. Analisis ciri-ciri linguistik register merupakan analisis yang dilakukan berdasarkan kriteria pemilihan ragam bahasa, gaya tutur yang dipakai, gejala percampuran, dan kriteria penandaan unsur yang membentuk wacana.



2. Analisis ciri-ciri situasional adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan dan mengklasifikasikan situasi nonverbal yang mempengaruhi makna register. Analisis yang bertumpu pada makna (Purnanto, 2002: 9).”

Penelitian ini mengacu pada kerangka kerja komprehensif dengan menganalisis ciri linguistik dengan kriteria pemilihan ragam bahasa, gaya tutur yang dipakai, dan penanda unsur yang membentuk wacana perdagangan.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Purnanto dengan judul *Register Kendaraan Pialang Bermotor* menggunakan analisis fungsional dan konvensional dengan cara menggabungkan ciri linguistik dan situasional. Penelitian ini merujuk pada penelitian Purnanto yaitu dengan menggunakan teknik analisis fungsional dan konvensional dengan cara penggabungan antara ciri-ciri linguistik dan situasional dengan melakukan pengamatan langsung.

Hasil analisis data akan terwujud kosakata khusus yang dipakai oleh pedagang dan pembeli makna kontekstual, dan variasi bahasa yang menjadi penentu register perdagangan di pasar Sukodono, Sragen.

#### 6. Penyajian Hasil Analisis

Metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan metode informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun terminologi dan tekniknya sama (Sudaryanto, 1993: 145). Data yang sudah dianalisis dipaparkan dengan menggunakan kata-kata biasa dan hasil akhir dari penelitian ini disimpulkan, yang kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

#### 7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.  
Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Kajian Penelitian yang Relevan. Pada Bab ini meliputi: pengertian sociolinguistik, kerangka komprehensif analisis register, variasi bahasa, pengertian register, konteks dan konteks situasi, serta gambaran Pasar Sukodono, Sragen.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini meliputi: jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik penyediaan data, teknik analisis data, penyajian data, dan sistematika penulisan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran.

## **E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berjudul “Register Perdagangan di Pasar Sukodono, Sragen”. Register perdagangan menjadi kajian dalam penelitian ini. Hasil mengenai penelitian register perdagangan terdiri dari bentuk dan fungsi pengungkapan register perdagangan, register perdagangan merupakan kajian dalam penelitian ini. Dari hasil analisis data terdapat bentuk register perdagangan berdasarkan kategori, bentuk tuturan ringkas, postkategori dan wacana serta unsur pembentuknya. Bentuk register perdagangan berdasarkan kategori antara lain: kategori nomina, verba dan adjektiva. Bentuk nomina mendominasi pada tuturan pedagang dan pembeli di pasar Sukodono, Sragen. Bentuk nomina register perdagangan ditemukan kosakata seperti: *Aladin ireng, Pasmina April, Kaftan Syahrini, Paris gemblong, blondho, jenang, tai kucing, enthik, montoran, opak, cetot, sawut, kriak, dan mi tiwul*.

Ditemukan bentuk pemendekan dalam tuturan register perdagangan antara lain: *bangjo, dhong, we, wis, ra, nggo, ngge, suk, ke, le, minim* dan *miso*. Bentuk penyingkatan yang digunakan dalam tuturan register perdagangan, ditemukan bentuk penyingkatan *kw* dan *bsan*. Postkategori pada register perdagangan berupa frase nomina dan frase verba. Penggunaan frasa nomina dalam tuturan antara lain: *lengen cutilan, kunir asem, manci*

*gembren, rong until, rego bakul, dan rego pasaran*. Frasa verba dapat dijumpai pada tuturan antara lain: *dol santai, jamu gendhong, di udunke, nekak gulu, dan tawa akeh*. Wacana pada register perdagangan ditandai dengan penjual dan perilakunya antara lain: *model Syahrini, diskon gede-gedean, diskon spesial, harga terjangkau, dan harga promo*. serta pembeli dan perilakunya ditandai dengan ungkapan antara lain: *model Syahrini, diskon gede-gedean, diskon spesial, harga terjangkau, dan harga promo*.

Penanda register perdagangan menunjukkan adanya fungsi pengungkapan register perdagangan yang terdapat dalam tuturan transaksi jual beli. Fungsi yang dimaksud adalah fungsi menanyakan harga, fungsi tawar-menawar, fungsi mengungkapkan perasaan, fungsi menghemat tuturan, dan fungsi menjalin hubungan akrab.

## F. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penjual dan pembeli menggunakan bahasa Jawa ketika berkomunikasi. Bahasa Jawa selalu mendominasi dalam tuturan antarpedagang dan pembeli. Berdasarkan tuturan penjual dan pembeli ditemukan bentuk register perdagangan meliputi bentuk nomina, verba, dan adjektiva. Bentuk register perdagangan yang sering muncul adalah bentuk nomina seperti: *Aladin ireng, pasmina April, Lombok, Kaftan Syahrini, paris, rondo royal, gemblong, blondho, jenang, tai kucing, enthik, montoran, opak, cetot, sawut, kriak, dan mie tiwul*.
2. Fungsi pengungkapan register perdagangan dapat dibedakan menjadi lima fungsi yaitu, a. fungsi untuk menanyakan harga tampak pada tuturan *pira*, b. fungsi tawar-menawar harga tampak pada tuturan *dunke sithik regane nekak gulu*, c. fungsi mengungkapkan perasaan tampak pada kata *kapok, seger tenan, maknyus* dan pada tuturan *mang golek liyo mawon*, d. fungsi menghemat tuturan tampak pada kata *miso, sekilo, seprapat, sangalima*, dan

e. fungsi menjalin hubungan akrab tampak pada kata *mas, mbak, mbah, bolo dewe, bu, lik, bos*, dan *karo sedulur*.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Syamsuddin dan Darnaianti, Vismania S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik : Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.